

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MUTU PELAYANAN KEBIDANAN DI AKADEMI KEBIDANAN GIRI SATRIA HUSADA WONOGIRI

Sri Widayatni ¹

¹Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri

ABSTRAK

Motivasi merupakan bagian integral dari dasar pembelajaran, selain itu sebagai salah satu faktor pengukuran efektivitas pembelajaran. peserta didik yang masuk tidak disertai dengan motivasi tinggi dan gaya belajar yang baik, hal ini tentu sedikit banyak berpengaruh terhadap proses belajar mengajar seperti rendahnya semangat untuk belajar; tidak aktif, tidak disiplin atau bahkan putus di tengah jalan yang pada akhirnya prestasi yang diperoleh kurang memuaskan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri. Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian kuantitatif. Penelitian pertama merupakan Explanatory Research yaitu penelitian penjelasan dengan melakukan uji hubungan antara beberapa variabel kemudian dilihat besarnya pengaruh. Peneliti melakukan pengambilan sampel terpilih dalam suatu populasi dengan pendekatan cross sectional dengan variabel yang termasuk efek (variabel terikat) dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester V Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri (sampel of total population) atau dalam hal ini digunakan sampel jenuh yaitu sebanyak 89 mahasiswa. Analisis data menggunakan uji analisis “Analisis Regresi Linier dan Regresi Linier Berganda . Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antara motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri

Kata kunci: *motivasi, gaya belajar, prestasi belajar*

ABSTRACT

Motivation is integral part of learning principles and study besides motivation also becomes one of factor determining effective study. Learning style hardly influences result of learning. Learning style refers to way of preferred learning of student. Many entering students is not accompanied with high motivation and good learning style, this thing of course more or less having an effect on to learning process to teach like the low of spirit to learn, inactive, not discipline or even middle of street break that is in the end achievement obtained unable to gratify. The purpose to know motivation influence and learning style to achievement of student Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri. The method of research is explanatory research with approach of cross sectional,. Population in this research is be semester 5 student Midwifery Academy of Giri Satria Husada Wonogiri 89 students. Sampling with purposive sampling with number of samples 89 (sample of total population)..The result

is positive influence significant motivation to achievement of student learning Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri. There is positive influence significant learning style to achievement of learning. Motivation and learning style influential positive and significant to achievement of learning. There is difference of influence between motivations and learning style to achievement of learning.

Keyword: *motivation, learning style, achievement of learning*

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan belajar yang efektif dan produktif, belajar hanya mungkin terjadi apabila mahasiswa belajar secara aktif. Keterlibatan secara aktif dalam belajar lebih dituntut lagi bagi mahasiswa yang mengikuti pendidikan di keperawatan khususnya di Akademi Kebidanan (AKBID) Giri Satria Husada yang merupakan program pendidikan akademik profesional berorientasi pada “*community oriented midwifery education*”, menerapkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran (IpTekDok) yang relevan dengan kebutuhan saat ini serta sudah menerapkan inovasi pendidikan dalam proses pembelajarannya yaitu metode “*problem based learning*” dan konvensional yang menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri. Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan di *Baccalaureate Nursing Program* Universitas Southwestern tahun 1999 menyebutkan bahwa mengetahui gaya belajar (*learning style*) dalam pendidikan kesehatan menghasilkan efek positif bukan hanya dalam proses belajar-mengajar di institusi pendidikan tetapi juga menciptakan keefektifitasan berinteraksi dengan tim interdisipliner serta keefektifitasan dalam proses pendidikan pada pasien. (Linares, 1999).

Prosedur masuk pendidikan Akademi Kebidanan tidak berdasar pada nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) tetapi melalui prosedur yang telah ditetapkan dalam buku pedoman penerimaan mahasiswa baru yang

diterbitkan oleh Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiknakes) Departemen Kesehatan RI. yaitu melalui tes administrasi, tes tertulis yang meliputi IPA Terpadu, Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia serta tes kesehatan. Oleh karena animo yang terbatas maka fungsi tes seleksi tersebut seolah-olah hanya formalitas saja karena pada akhirnya seluruh peserta tes dapat diterima. Berdasarkan kenyataan tersebut maka dimungkinkan banyak peserta didik yang masuk tidak disertai dengan motivasi tinggi dan gaya belajar yang baik, hal ini tentu sedikit banyak berpengaruh terhadap proses belajar mengajar seperti rendahnya semangat untuk belajar, tidak aktif, tidak disiplin atau bahkan putus di tengah jalan yang pada akhirnya prestasi yang diperoleh kurang memuaskan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian kuantitatif. Penelitian pertama merupakan *Explanatory Research* yaitu penelitian penjelasan dengan melakukan uji hubungan antara beberapa variabel kemudian dilihat besarnya pengaruh. Peneliti melakukan pengambilan sampel terpilih dalam suatu populasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko (*variabel bebas*)

dengan variabel yang termasuk efek (*variabel terikat*) dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri pada bulan November 2011 – Januari 2012. Populasi penelitian dipilih secara *purposive* adalah mahasiswa semester 5 Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri sebanyak 89 mahasiswa.. Sampel merupakan sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian dan dianggap mewakili populasi adalah semua mahasiswa semester 5 Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri (*sampel of total population*) atau dalam hal ini digunakan sampel jenuh yaitu sebanyak 89 mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini

adalah variabel bebas (*independent variable*) yaitu motivasi dan gaya belajar dan variabel terikat (*dependent variable*) : prestasi belajar mutu pelayanan kebidanan. Uji analisis data menggunakan analisis regresi linier dan regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh analisis deskriptif untuk motivasi, gaya belajar, dan indeks prestasi belajar (IP) mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri sebagai berikut:

Tabel 1: Deskripsi data motivasi, gaya belajar, indeks prestasi belajar (IP) mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri

	Motivasi (X1)	Gaya Belajar (X2)	IP (Y)	Valid N (listwise)
N	89	89	89	89
Range	34	17	1.89	
Minimum	46	19	2.00	
Maximum	80	36	3.89	
Mean	65.54	26.88	3.0127	
Std. Deviation	8.559	2.490	.50024	
Variance	73.251	6.200	.250	

Berdasarkan hasil analisis dari tabel di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri rata-rata skornya 65,54 dengan standar deviasi sebesar 8,559. Sementara skor rata-rata pada gaya belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri rata-rata skornya adalah 26,88 dengan standar deviasi 2,49. Sedangkan untuk prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri rata-

rata skornya Wonogiri adalah 3,01 dengan standar deviasi 0.5.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Motivasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri dikelompokkan menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 2: Distribusi frekuensi prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri

No	Indeks Prestasi	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	18	20,2
2	Baik	43	48,3
3	Cukup	28	31,5
4	Kurang	0	0
Jumlah		89	100

Sumber : Data primer Januari 2012

Data tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri memiliki prestasi baik yaitu sebanyak 43 orang (48,3%) yang berprestasi sangat baik 18 orang (20,2%) dan yang berprestasi kurang tidak ada (0%). Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa t hitung untuk motivasi (X_1) sebesar 19,914 dan diketahui t tabel sebesar 0,05 :2 ; 89-1-1 = 1,980 (t hitung >t tabel). Atau terlihat bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,000 (sig <0,05). Dengan demikian variabel motivasi (X_1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sumbangan efektif dilakukan untuk mengetahui kontribusi dari motivasi (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien korelasi $(R)^2 = (0,906)^2 = 0,820$. Angka ini menunjukkan 82% variasi pada prestasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh motivasi belajar (X_1) melalui garis persamaan regresi $Y = -0,456 + 0,53 X_1$ atau 82% variasi dari nilai prestasi belajar merupakan kontribusi dari motivasi mahasiswa sedangkan yang 18% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain.

Motivasi merupakan dorongan yang akan dapat merangsang siswa untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi yang ada pada diri mahasiswa dapat muncul karena adanya faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam karena adanya ketertarikan dan keingintahuan siswa lebih jauh

terhadap mata pelajaran tertentu dalam hal ini lebih mengarah pada kesadaran diri siswa untuk memahami dan mengetahui lebih jauh tentang materi pelajaran yang disampaikan untuk dapat meningkatkan prestasi yang dapat dicapai.

Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar

Gaya belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri dikelompokkan menjadi 4 yaitu *activist*, *reflector*, *theorist* dan *pragmatist*. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3: Distribusi frekuensi gaya belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri

No	Gaya belajar	Jumlah	Persentase
1	<i>activist</i>	7	7,9
2	<i>reflector</i>	56	62,9
3	<i>theorist</i>	9	10,1
4	<i>pragmatist</i>	17	19,1
Jumlah		89	100

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa sebagian besar (62,9%) atau sebanyak 56 orang mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri memiliki gaya belajar *reflector*; sementara 17 orang (19,1%) mahasiswa memiliki gaya belajar *pragmatist*, dan yang memiliki gaya belajar *activist* hanya 7 orang (7,9%) saja. Dari hasil penelitian gaya belajar mahasiswa Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri, didapatkan hasil bahwa masing-masing individu mempunyai keanekaragaman gaya belajar. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap, mengatur, serta mengolah informasi (DePorter, 2005). Kecenderungan gaya belajar mahasiswa Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden

memiliki gaya belajar *reflector* yaitu sebanyak 56 orang mahasiswa (61,8%), sementara 17 orang (19,1%) mahasiswa memiliki gaya belajar *pragmatist*. Hal, ini mungkin karena sistem keilmuan dalam kebidanan yang telah membentuknya, karena pada ilmu kebidanan terdapat kiat kebidanan. Menurut Dunn (1988) bahwa setiap orang biasanya memiliki kekuatan dominan dan kekuatan sekunder. Di ruang kelas, jika kekuatan dominan tidak sesuai dengan metode pembelajaran maka akan mungkin menghadapi kesulitan belajar kecuali bisa mengimbangnya dengan kekuatan sekunder (Dryden & Vos, 2000). Hal serupa dikemukakan Sukmara (2003), bahwa karakteristik siswa merupakan dasar dan landasan dalam pengembangan kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan efektif apabila mengacu kepada karakteristik siswa, terutama berkenaan dengan potensi dasar yang dimilikinya (Megawati, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa diperoleh t hitung untuk gaya belajar (X_2) sebesar 5,634 dan diketahui t tabel sebesar $0,05 : 2 ; 89-1-1 = 1,980$ (t hitung $>t$ tabel). Atau terlihat bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Dengan demikian variabel gaya belajar (X_2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Sumbangan efektif dilakukan untuk mengetahui kontribusi dari gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien korelasi (R)² = $(0,517)^2 = 0,267$. angka ini menunjukkan 26,7% variasi pada prestasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh gaya belajar (X_2) melalui garis persamaan regresi $Y = 0,416 + 0,96 X_2$ atau 26,7% variasi dari nilai prestasi belajar merupakan kontribusi dari gaya belajar mahasiswa sedangkan 73,3% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain. Hal ini dimungkinkan karena terkait dengan gaya belajar *reflector* (61,8%) sebagai peringkat pertama dan *prag-*

matist (19,1%) pada peringkat kedua pada mahasiswa Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri. Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar *reflector* cenderung terbuka terhadap pengalaman baru. Mereka akan berfikir dan menganalisa pengalaman tersebut. Pada saat bertindak orang-orang dengan gaya belajar ini akan menempatkan pandangan orang lain sebagai pertimbangan. Kelebihan orang dalam gaya belajar *reflector* adalah mampu mencari informasi-informasi di balik sebuah berita.. Keadaan tersebut membuat mereka tidak sanggup melihat dengan arif dan detail jika permasalahan yang dihadapi terlalu banyak. Orang-orang dengan gaya belajar *reflector* tidak senang memberikan kritik yang keras karena mereka juga tidak suka dikritik. Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh orang-orang dengan gaya belajar *reflector* yaitu dengan diskusi berpasangan, diskusi kelompok, metode *problem based learning* (PBL), presentasi dari berbagai karakteristik yang berbeda, serta mengobservasi kegiatan. Hal yang paling mencolok pada gaya belajar *reflector* adalah mereka akan belajar dengan sangat efektif jika tidak ada tekanan dari pihak luar (Honey dan Mumford, 1986). Gaya belajar peringkat kedua pada mahasiswa Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri adalah *pragmatist*. Gaya belajar *pragmatist* merupakan gaya belajar yang suka menguji apakah pemahamannya sesuai sehingga dapat diterapkan. Mereka yang berada dalam kelompok ini sangat senang mengaplikasikan ide-idenya secara praktis. Seorang *pragmatist* cenderung mampu bereaksi secara cepat dan lebih senang berhubungan langsung dengan orang lain.

Pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan Uji F diperoleh besarnya F hitung adalah 211,011 dengan signifikansi

0,000, hasil ini kemudian dirujuk dengan F tabel yaitu df pembilang = 2 dan df penyebut 86 maka diperoleh F tabel = 3,10 karena F hitung (211,011) > F tabel (3,10), dengan demikian menerima H_a . Hal ini berarti variabel motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar. Koefisien korelasi $(R)^2 = (0,911)^2 = 0,831$. angka ini menunjukkan 83,1% variasi pada prestasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh motivasi (X1) dan gaya belajar (X2) melalui garis persamaan regresi $Y = 0,416 + 0,96 X_2$ atau 83,1% variasi dari nilai prestasi belajar merupakan kontribusi dari motivasi dan gaya belajar mahasiswa sedangkan yang 16,9% sisanya merupakan kontribusi dari faktor lain.

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan guna menilai sejauh mana kompetensi yang telah dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai, setiap mata kuliah dan penilaian pencapaian kompetensi. Evaluasi hasil belajar dan setiap mata kuliah mencakup evaluasi formatif dan sumatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri
3. Motivasi dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri
4. Terdapat perbedaan pengaruh antara motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi

belajar mahasiswa Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom, BS. 1981. *Taxonomy of Educational Objectives*. London: Longman.
- Chapaman. 1995. Kolb Learning Style. Last up date: 18 Oktober 2011. Available on: <http://www.businessballs.com/kolblearningstyles.htm>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- DePotter, Bobbi and Hernacki. 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Dryden, Gordon and Jeannete Vos. 2000. *Revolusi Cara Belajar: The Learning Revolution bagian II*. Bandung: Kaifa.
- Eko Budiono. 2010. *Hubungan antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Kutai Husada Tenggarong*. Tesis. Surakarta: Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Universitas Senelas Maret Surakarta.
- Gagne, R., and Driscoll, M. 1988. *Essentials of Learning for Instruction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hamalik O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Harjito, Purbo. 1994. *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Belajar*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Psikologi UGM.
- Harsono. 2004. *Pengantar Problem Based Learning*. Yogyakarta: Medika FK UGM.

- Honey, Peter and Mumford. 1986. *The Manual of Learning Style*. Breshire: Printique Maidenhead.
- Jemaat, Suriah Bte. 2000. *Hubungan Antara Sikap Kreatif dengan Gaya Belajar Siswa (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Tingkat IV di Sekolah Menengah Galang Patah Johor Malaysia Tahun Ajaran 2000)*. Bandung: Skripsi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UPI.
- Linares, Aletta Z. 2011. Learning styles of students and faculty in selected health care professions. *Journal of nursing education*. Last up date: Oktober 2011. Available on: <http://proquest.umi.com/pqdweb?did=802920891&sid=1 & Fmt=4&clientId=42788&RQT=309&VName=PQD>
- Makmum AS. 2005. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Madyana AM. 1994.: *Pengaruh Faktor Gaya Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa FTP UGM*. Yogyakarta: FTP UGM (Laporan Penelitian).
- Ma'mun, Amung. 2000. *Keterkaitan Gaya Belajar dengan Prestasi Akademik: Suatu Studi Eksploratif terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga FPOK UPI*. Bandung: Jurusan Pendidikan Olahraga FPOK UPI (Laporan Penelitian).
- Mujiman H. 2006. *Belajar Mandiri (Self Motivation Learning)*. Cetakan 1 Surakarta : LPP UNS dan UNS Press
- Sukses. Yogyakarta: Program Peningkatan Pertumbuhan Kepemimpinan Berkualitas UGM.
- Santhoso, Fauzan Heru. 1991. *Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Sulit Bergaul*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Psikologi UGM.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung ; Alfabeta

-oo0oo-